

SKRIPSI

**PENGARUH KONSUMSI *SUGAR-SWEETENED BEVERAGE* (SSB)
TERHADAP KARIES GIGI**



OLEH:

**ANISA RAUDHATUL HUSNA
No. BP 1711411009**

**FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2021**

**PENGARUH KONSUMSI *SUGAR-SWEETENED BEVERAGE* (SSB)
TERHADAP KARIES GIGI**



SKRIPSI

**Sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar sarjana pada
Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Andalas**

**OLEH:
ANISA RAUDHATUL HUSNA
No. BP 1711411009**

**PEMBIMBING:
Dr. drg. Lendrawati, MDSc
drg. Reni Nofika, Sp.KG**

**FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2021**

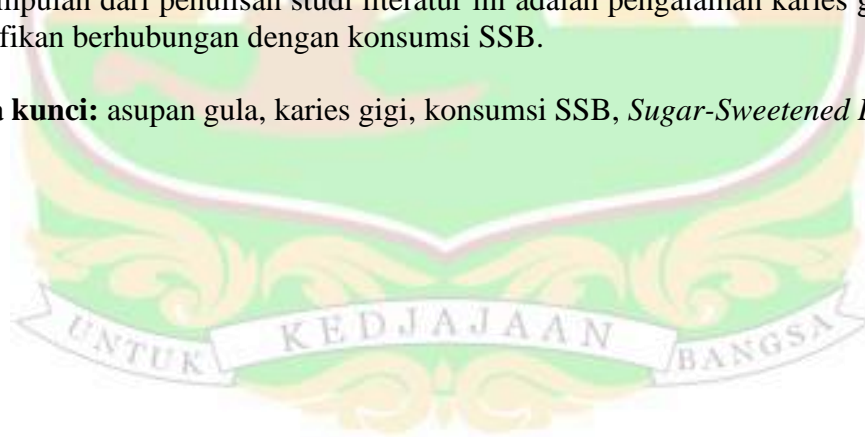
PENGARUH KONSUMSI *SUGAR-SWEETENED BEVERAGE* (SSB) TERHADAP KARIES GIGI

Anisa Raudhatul Husna

ABSTRAK

Karies gigi merupakan penyakit multifaktorial, salah satu faktor penyebab terjadinya karies gigi adalah makanan atau minuman mengandung gula. *Sugar-Sweetened Beverages* (SSB) adalah semua minuman berbasis air dengan tambahan gula sekitar 35-50 gram gula per kemasan dan tidak mengandung alkohol. *World Health Organization* (WHO) menyarankan bahwa asupan gula kurang 5% dari total asupan energi atau kurang lebih 25 gram per hari dapat mencegah karies gigi, sehingga gula yang ada pada SSB melebihi anjuran WHO. Tujuan penulisan studi literatur ini adalah untuk mengetahui pengaruh konsumsi SSB terhadap karies gigi. Studi literatur ini dilakukan dengan cara mengumpulkan dan menelaah berbagai literatur ilmiah mengenai pengaruh konsumsi SSB terhadap terjadinya karies gigi. Hasil dari beberapa jurnal yang telah ditinjau ditemukan bahwa sebagian besar sampel yang sering mengonsumsi SSB memiliki DMF-T rata-rata dan prevalensi karies gigi yang lebih tinggi dibandingkan sampel yang jarang mengonsumsi SSB pada semua kelompok usia. Jenis kelamin laki-laki lebih sering mengonsumsi SSB dibandingkan jenis kelamin perempuan. Asupan SSB yang lebih sering rata-rata terjadi pada orang dewasa muda, tingkat pendidikan rendah, perokok aktif, dan orang yang tidak aktif secara fisik. Asupan SSB dikaitkan dengan risiko perkembangan karies gigi yang tidak dirawat pada semua kelompok usia. Kesimpulan dari penulisan studi literatur ini adalah pengalaman karies gigi secara signifikan berhubungan dengan konsumsi SSB.

Kata kunci: asupan gula, karies gigi, konsumsi SSB, *Sugar-Sweetened Beverage*.



THE EFFECT OF SUGAR-SWEETENED BEVERAGE (SSB) CONSUMPTION ON DENTAL CARIES

Anisa Raudhatul Husna

ABSTRACT

Dental caries is a multifactorial disease, one of the factors causing dental caries is food or drink containing sugar. Sugar-Sweetened Beverages (SSB) are all water-based drinks with added sugar of about 35-50 grams of sugar per package and do not contain alcohol. The World Health Organization (WHO) suggests that a sugar intake of less than 5% of total energy intake or approximately 25 grams per day can prevent dental caries so that the sugar in SSB exceeds WHO recommendations. The purpose of writing this literature study was to determine the effect of SSB consumption on dental caries. This literature study was conducted by collecting and reviewing various scientific literature regarding the effect of SSB consumption on dental caries. The results from several reviewed journals found that most of the samples that frequently consumed SSB had a higher mean DMF-T and prevalence of dental caries than samples that rarely consumed SSB in all age groups. The male gender consumes SSB more often than the female sex. The more frequent intake of SSB occurred on average among young adults, low education levels, active smokers, and physically inactive people. SSB intake was associated with the risk of developing untreated dental caries in all age groups. This literature study concludes that the experience of dental caries is significantly associated with SSB consumption.

Keywords: *dental caries, SSB consumption, sugar intake, Sugar-Sweetened Beverage*

